

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH JABODETABEK)**



DIAJUKAN OLEH
NAMA : IWAN YUSIA UTAMA
NIM : 126231064

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH JABODETABEK)**



DIAJUKAN OLEH
NAMA : IWAN YUSIA UTAMA
NIM : 126231064

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

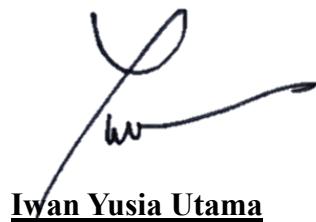
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN ETIKA PROFESI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH JABODETABEK)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh



Iwan Yusia Utama

126231064

Di setujui Oleh

Pembimbing



Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CPFI., CPMA.,
CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA.,
CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA.,
CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT.,
CPPM

ABSTRAK

Beberapa kasus pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik baik di dalam ataupun di luar negeri membuktikan bahwa seorang auditor belum dapat memenuhi standar etika profesi dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga membuat hasil auditnya tidak mencapai kualitas yang baik. Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas audit antara lain kompetensi, independensi dan etika profesi. Sampel pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah JABODETABEK. Metode yang digunakan adalah *explanatory survey* dengan alat bantu program SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi dan etika profesi auditor secara individual berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Etiak Profesi, Kualitas Audit

ABSTRACT

Several cases of violations committed by public accountants both at home and abroad prove that an auditor has not been able to fulfill professional ethical standards and responsibilities properly, resulting in audit results not achieving good quality. Several factors that influence audit quality include competence, independence and professional ethics. The sample in this study were auditors who worked in KAP in the JABODETABEK area. The method used is an explanatory survey with SPSS 27 program tools. The results of this research show that competence, independence and professional auditor ethics individually influence audit quality.

Keywords : Competence, Independence, Auditor Ethic, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ivan Kanel SE., M.Ak., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CFI., CPFI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CRMS., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIS., CIBT., CPPM selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Jakarta, 6 Juli 2024

Iwan Yusia Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pengertian Kompetensi	4
2.2. Pengertian Independensi	4
2.3. Pengertian Etika	4
2.4. Pengertian Kualitas Audit	5
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
3.1. Metode Penelitian.....	6
3.2. Objek Penelitian.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
4.1. Uji Asumsi Klasik	8
4.2. Pengujian Hipotesis.....	10
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	12
REFERENSI	13

BAB 1

PENDAHULUAN

Kualitas audit laporan keuangan kini menjadi pembahasan yang sangat menarik. Terjadinya pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan oleh akuntan publik di luar negeri hingga dalam negeri. Seperti kasus Enron yang terkenal di Amerika hingga yang belum lama terjadi yaitu kasus seorang Akuntan Publik yang tidak menggunakan SA 315 dalam penilaian kesalah penyajian material pada PT Garuda Indonesia. Akuntan Publik Kasner Sirumapea melakukan kesalahan audit terkait dengan saldo piutang Rp 2,9 T terkait kerja sama pemasangan WiFi antara PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi yang di catat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia yang mana ini tidak sesuai dengan PSAK 23 tentang "PENDAPATAN" yang menyatakan piutang tidak dapat diakui pendapatan jika tingkat pembayaran piutang itu tak bisa diukur secara handal. Apalagi di dukung oleh PT Garuda Indonesia yang belum menerima pembayaran satu rupiah pun atas kontrak dengan PT Mahata Aero Teknologi tersebut.

Ada juga kasus PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) atas laporan keuangan audited dari tahun 2014 s.d 2019. Dari hasil pemeriksaan ditemukan jika Akuntan Publik tidak dapat menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan yang di susun oleh manajemen Wanaartha Life. Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan telah mencabut izin PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) dan mengeluarkan surat sanksi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 24 Februari 2023 kepada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Terdapat juga kasus KAP besar yang mengaudit PT. Hanson International Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang properti ini telah ditemukan manipulasi penyajian laporan keuangan tentang penjualan kapling yang siap dibangun dengan nilai kurang lebih Rp 732 M, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik drastis. Dengan adanya temuan ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi administratif kepada PT. Hanson International Tbk dengan nilai total Rp5,6 miliar, akibat kesalahan pada penyajian laporan keuangan tahunan pada tahun buku 2016.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut diatas, membuktikan bahwa seorang auditor belum dapat memenuhi standar etika profesi dan tanggung jawabnya dengan baik yang membuat hasil auditnya tidak mencapai kualitas yang baik. Padahal auditor memiliki peran sebagai pengontrol kepentingan publik terkait dengan keandalan sebuah laporan keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Seorang auditor juga harus mempunyai kompetensi dan juga bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan prosedur audit dalam memperoleh keyakinan yang cukup memadai laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan ataupun kekeliruan (Aprianti, 2010).

Kompetensi merupakan keahlian yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi sangat berhubungan erat dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sebagai auditor. Semakin berkemampuan seorang auditor semakin berkualitas juga proses audit yang dilaksanakan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui beberapa jalur seperti pendidikan formal dan pelatihan-pelatihan khusus tentang audit. Adapun pengalaman akan membantu auditor untuk menjustifikasi ataupun menemukan froud ataupun kesalahan penyajian.

Menurut (Mulyadi 2014) independensi diartikan sebagai perilaku auditor yang bebas terhadap dipengaruhi, tidak di kendali kan pihak manapun dan juga tidak bergantung terhadap pendapat orang. Dengan memiliki sikap independensi auditor tidak dengan mudah memihak untuk mengembangkan fakta-fakta yang terjadi sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat. Dengan sikap independensi yang kuat dapat mempertahankan akuntan untuk tidak terpengaruh dari kesalahsajian material sehingga dapat menghasilkan audit dengan berkualitas.

Menurut Arens, et al (2012), Etika auditor merupakan serangkaian prinsip atau nilai moral yang memiliki rangkaian nilai. Etika auditor ada didalam diri seorang auditor itu sendiri, hal tersebut akan tersadar dengan tanggungjawabnya sebagai seorang auditor terhadap masyarakat. Etika auditor tidak lepas dari kode etik akuntan. Etika auditor dapat dikatakan profesional jika dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan dan kode etik akuntan indonesia (Kurniawan, 2019).

Penelitian ini di lakukan karena kompetensi, independensi dan Etika profesi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil laporan audit. Penelitian ini merupakan penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya

dikarenakan ketidakkonsistenan/GAP dari hasil peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada KAP yang berdomisili di JABODETABEK dikarena hampir 60% KAP di Indonesia berada di JABODETABEK.

Berdasarkan fenomena diatas bahwa kompetensi, independen dan Etika Profesi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dari kualitas laporan audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali seberapa kuat variabel kompetensi, independensi dan etika profesi berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sehingga peneliti menetapkan topik “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris Pada KAP di wilayah JABODETABEK)”.

REFERENSI

- Aprianti Deva. (2010) Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. (Skripsi Sarjana, UIN Jakarta)
- Imam Ghazali, 2012, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 20, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniawan, S. L. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, Etika Auditor, Komitmen Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Kantor Akuntan Publik Wilayah Solo dan Yogyakarta). Eprints ums, 1-16.
- Maharany, Astuti Y.W., Juliardi Dodik. (2016). Jurnal Akuntansi Aktual, Vol 3 No 3. 236–242
- Mulyadi. 2011. Auditing (Edisi Enam). Jakarta: Salemba Empat.
- Rio Baviga. (2022). Indonesian Journal of Business and Management, Vol 2 No.1. 189-210.
- SA 230, STANDAR AUDIT 230 (REVISI 2021) DOKUMENTASI AUDIT, IAPI
- Stevens, Izzie. (2008). Surgery for Trauma Patients. Surgeon Profession Journal, 3(1), 48-55
- Suryo, M. (2016). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan. Sikap, 1(1): 22–28